

DAFTAR PUSTAKA

- Shofan, Moh, *Pendidikan Berparadigma Profetik, Upaya Konstruktif Membongkar Dikotomi Sistem Pendidikan Islam*, Yogyakarta: ircisod, 2004.
- Cholid, Nur, *Menjadi Guru Profesional*, Semarang: CV Presisi Cipta Media, 2015.
- D, Golemon, "*Emotional Intefliyence; Why It Fan Platter More Than IQ*", dalam Dr. K.H. U. Saefullah, M.M.Pd, *Psikologi Perkembangan dan Pendidikan*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2012.
- Desmita, *Psikologi Perkembangan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Zuhaili, Muhammad, *Pentingnya Pendidikan Islam Sejak Dini, Terjarum Titisari S S, AH Ba'adillah*, Press Jakarta, 2000.
- Soekanto, Soerjono, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: Rajawali Pres, 2009.
- Nurdin, Safrudin, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*, Jakarta: Ciputat Press, 2002.
- Safaria, T, *Interpersonal Intelligensi Metode Pengembangan Interpersonal Anak*, Yogyakarta: Amara Books, 2005.
- King, Laura A, *Psokologi Umum*, Jakarta: Penerbit Salemba Humanika, 2010.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1991.
- Agustin, Ary Ginanjar, *ESQ "Emotional Spiritual Quotient"*, Jakarta: Arga, 2001.
- Undang- Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003.
- Nazir, Muhammad, *Metode Penelitian*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 1986.
- Nawawi, Hadari, *Metode Penelitian Ilmiah*, Jakarta : Rineka Cipta, 1994.
- Suryabrata, Sumadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006.
- Siswanto, Victorianus Aries, *Strategi dan Langkah-langkah Penelitian*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.

LEMBAR PEDOMAN WAWANCARA

B. Pedoman Wawancara Kepada Guru Aqidah Akhlak SMA Islam Karangrayung Grobogan

Narasumber : Drs. Ainurrofiq, S.Pd
Jabatan : Guru Aqidah Akhlak
Tanggal : 11 Mei 2017
Tempat : Ruang Tamu SMA Islam Karangrayung
Pertanyaan :

1. Apakah di SMA Islam Karangrayung ini siswanya diajarkan tentang kecerdasan emosional dan spiritual secara spesifik?
2. Bagaimana pendapat bapak tentang pentingnya kecerdasan emosional dan spiritual bagi siswa?
3. Bagaimanakah pendapat bapak tentang pentingnya peran guru Aqidah Akhlak dalam usaha mengembangkan kecerdasan emosional dan spiritual siswa?
4. Bagaimanakah bentuk nyata peran bapak sebagai salah satu guru yang berperan penting dalam mengembangkan kecerdasan emosional dan spiritual siswa?
5. Kendala apa saja yang bapak temui ketika mengajarkan dan mengembangkan kecerdasan emosional dan spiritual siswa?
6. Bagaimana cara bapak dalam menyelesaikan kendala yang bapak temui dalam mengembangkan kecerdasan emosional dan spiritual siswa?
7. Bagaimanakah cara bapak melihat perkembangan kecerdasan emosional dan spiritual siswa?

LEMBAR PEDOMAN WAWANCARA

C. Pedoman Wawancara Kepada Siswa SMA Islam Karangrayung

Narasumber : Siwa X D
Tanggal : 11 Mei 2017
Tempat : Ruang Kelas X D
Pertanyaan :

1. Apakah yang kamu ketahui tentang kecerdasan emosional?
2. Apakah yang kamu ketahui tentang kecerdasan spiritual?
3. Apakah guru Aqidah Akhlak pernah mengajarkan tentang kecerdasan emosional dan spiritual? Bagaimana contohnya?
4. Seberapa pentingnya memiliki kecerdasan emosional dan spiritual bagi siswa?
5. Menurut kamu, apakah guru Aqidah Akhlak berperan penting dalam mengembangkan kecerdasan emosional dan spiritual siswa?
6. Apakah ada peraturan dari sekolah yang menyangkut tentang kecerdasan emosional dan spiritual?
7. Apakah kamu pernah melanggar peraturan sekolah?
8. Seberapa jauhkan guru Aqidah Akhlak dalam membantu mengembangkan kecerdasan emosional dan spiritual siswa?
9. Apakah kamu menghadapi kendala ketika proses mengembangkan kecerdasan emosional dan spiritual?
10. Bagaimanakah solusi yang kamu pakai ketika kamu menghadapi masalah tersebut?

TRANSKIP WAWANCARA

B. Transkrip Wawancara Kepada Kepala Sekolah

Narasumber : Drs. Sukris Nugroho
Jabatan : Kepala Sekolah
Tanggal : 9 Mei 2017
Tempat : Kantor Kepala Sekolah SMA Islam Karangrayung
Waktu : 09.00-10.30 WIB
Pertanyaan :

1. Bagaimanakah sejarah berdirinya SMA Islam Karangrayung?

Jawab : SMA Islam Karangrayung adalah salah satu SMA swasta yang banyak diminati oleh remaja-remaja yang akan memilih sekolah, setelah lulus dari berbagai MTs atau SMP negeri maupun swasta. SMA Islam Karangrayung ini berada di bawah naungan Yayasan Semangat Islam (YASEMI), yang di dalamnya juga terdapat SMP Islam Karangrayung, MTs Yasemi Karangrayung, dan SMK Yasemi Karangrayung. SMK Yasemi Karangrayung merupakan SMK baru, yang dibangun baru sekitar tujuh tahunan. SMA Islam Karangrayung berdiri pada tahun 1980, namun pada waktu itu SMA Islam Karangrayung belum bisa melaksanakan ujian nasional sendiri, sehingga masih menginduk di SMU Negeri 1 Karangrayung, yang sekarang berubah menjadi SMAN 1 Karangrayung.

Setelah SMA Islam Karangrayung menerima akreditasinya pada tahun 1983, akhirnya sekolah tersebut dapat melaksanakan ujian nasional sendiri. Adapun kepala sekolah yang pertama adalah Bapak Drs. Sutarno, beliau memimpin sekolah tersebut mulai tahun 1980 sampai 2000. Setelah itu digantikan oleh Bapak Drs. Sukris Nugroho yaitu tahun 2000 sampai sekarang.

2. Bagaimanakah Visi dan Misi SMA Islam Karangrayung?

Jawab :

a. Visi

Unggul dalam prestasi dan berbudaya bangsa berdasarkan iman dan taqwa.

b. Misi

- 1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif bagi siswa sesuai potensi masing-masing
- 2) Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya sehingga dapat dikembangkan secara optimal
- 3) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama dan juga budaya bangsa sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak
- 4) Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan pihak terkait.

3. Apakah tujuan didirikannya SMA Islam Karangrayung?

Jawab :

a. Tujuan Umum :

Tujuan umum tingkat satuan pendidikan menengah adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

b. Tujuan Khusus (sesuai visi dan misi sekolah)

- 1) Memperoleh selisih nilai rata-rata Ujian Nasional (*Gain Score Achievement*) 2 lebih tinggi dari nilai rata-rata sebelumnya, yakni dari 78 menjadi 80
- 2) Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (*Student Centered Learning*) antara lain CTL, PAIKEM, dan Bimbingan dan Konseling secara efektif

- 3) Memperoleh kejuaraan Olimpiade Sain tingkat Provinsi
- 4) Memperoleh kejuaraan bidang olah raga dan seni ditingkat Provinsi
- 5) Melestarikan budaya daerah melalui mulok bahasa daerah dengan indikator 85% siswa mampu berbahasa Jawa sesuai dengan konteks
- 6) Minimal 85% peserta didik memiliki kesadaran terhadap kelestarian lingkungan hidup disekitarnya
- 7) Memiliki jiwa kebangsaan dan cinta tanah air yang diinternalisasikan lewat kegiatan Paskibra dan Pramuka
- 8) Memiliki jiwa toleransi antar umat beragama yang tinggi dan melaksanakan ibadah sesuai agama yang dianutnya.

4. Bagaimanakah struktur organisasi di SMA Islam Karangrayung?

Jawab : struktur organisasi kelembagaan di SMA Islam Karangrayung Tahun Ajaran 2016/2017 sebagai berikut :

- a. Kepala Sekolah : Drs. Sukris Nugroho
- b. Komite Sekolah : Drs. H. Suharto, M.Pd.
- c. Waka Kurikulum : Drs. Ainurrofiq, S.Pd
- d. Waka Kesiswaan : Muhammad Rofi'i, S.Pd.I.
- e. Bimbingan Konseling : Afif Sambudi, S.Ag.
- f. Wali Kelas
 - 1) X A : Muhsawirman, S.Pd.
 - 2) X B : Dedi Arifyanto, S.Pd.
 - 3) X C : Ali Akhmad Mufrodhi, S.T.,M.Kom
 - 4) X D : Eni Wahyu Wulandari, S.T.
 - 5) XI IPA 1 : Rokhan, S.Pd.
 - 6) XI IPA 2 : Emi Rosalina, S.T., S.Bio.
 - 7) XI IPS 1 : Novita Dwi Anggraini, S.Pd.
 - 8) XI IPS 2 : Siti Masfu'ah, S.Pd.

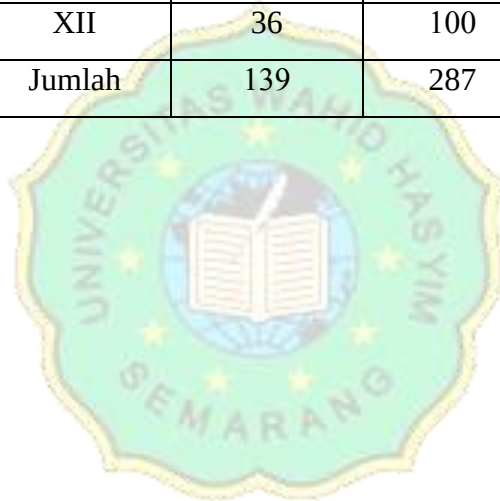
- 9) XII IPA 1 : Sri Yekti, S.Pd.
 10) XII IPA 2 : Agus Widodo Utoma, S.Pd.
 11) XII IPS 1 : Tri Yunanik, S.Pd.
 12) XII IPS 2 : Siti Umi Hanik, S.Pd.

5. Bagaimanakah keadaan siswa di SMA Islam Karangrayung?

Jawab :

Keadaan Peserta Didik SMA Islam Karangrayung

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	X	57	93	150
2	XI	46	94	140
3	XII	36	100	136
Jumlah		139	287	426



TRANSKIP WAWANCARA

C. Transkrip Wawancara Kepada Guru Aqidah Akhlak SMA Islam Karangrayung Grobogan

Narasumber : Drs. Ainurrofiq, S.Pd
Jabatan : Guru Aqidah Akhlak
Tanggal : 11 Mei 2017
Tempat : Ruang Tamu SMA Islam Karangrayung
Pertanyaan :

1. Apakah di SMA Islam Karangrayung ini siswanya diajarkan tentang kecerdasan emosional dan spiritual secara spesifik?

Jawab: kalo secara spesifik yang dimaksud dengan fokus atau ada satu mata pelajaran khusus dua kecerdasan itu tidak ada, tapi kita di SMA Islam ini tentunya mengajarkan kedua kecerdasan itu. Apalagi kita adalah sekolahan SMA yang berbasis Islam, tentunya sekolah kita kental sekali dengan yang namanya spiritual atau agama. Dan tentang kecerdasan emosional, saya rasa lebih bersangkutan dengan guru BK atau BP.

2. Bagaimana pendapat bapak tentang pentingnya kecerdasan emosional dan spiritual bagi siswa?

Jawab : sama halnya kecerdasan emosional dan spiritual, anak itu kan yang kurang paham tentang agama itu biasanya kalau mendengar suara suara agama itu biasanya ya tenang tenang saja. Tapi ketika dia memang kecerdasannya ada, kecerdasan terhadap emosinya, dirinya sendiri kemudian di dukung dengan tingkat spiritualnya tinggi, dia juga akan begitu sigap untuk melakukan atau menjalankan sesuai dengan apa yang dia pahami.

3. Bagaimanakah pendapat bapak tentang pentingnya peran guru Aqidah Akhlak dalam usaha mengembangkan kecerdasan emosional dan spiritual siswa?

Jawab : guru Aqidah Akhlak sangat berperan dan sangat penting untuk memberi motivasi atau menuntun emosional anak menanggapi atau merespon dari pada sikap-sikap keagamaan itu memang sangat penting, namun demikian dalam sebuah lembaga pendidikan, ini tidak atau jangan hanya mengandalkan guru agama, tapi anak ini nanti akan bisa sportif dalam spiritualnya itu jika di dukung dari semua pihak, baik dari guru agama, dari guru mata pelajaran yang lainnya, maupun siapaapun yang melingkupi daripada lembaga pendidikan itu.

4. Bagaimanakah bentuk nyata peran bapak sebagai salah satu guru yang berperan penting dalam mengembangkan kecerdasan emosional dan spiritual siswa?

Jawab : saya selaku guru Aqidah Akhlak disini ya.....melakukan hal-hal yang sekiranya saya mampu dan bermanfaat. Misalnya melatih siswa supaya tau dan mengerti apa sebenarnya yang mereka rasakan, supaya mereka tidak gegabah dalam mengambil keputusan. Karena itu sangat penting bagi siswa sendiri dan bagi teman-teman lainnya.

Memberikan motivasi kepada siswa supaya dapat jadi manusia yang lebih baik, dan bisa bermanfaat untuk orang lain. saya memberi motivasi kadang lewat pantun, cerita-cerita tentang kejadian yang ada disekitar kita. Itu contoh-contoh yang kegiatan emosional, kalau yang spiritual ya banyak. Misalnya sholat Jum'at di masjid sekolah, sholat duha bergantian, kelompok tahlil, sholat dzuhur di sekolah, setiap pagi membaca asma'ul husna sebelum dimulai pelajaran, dan kegiatan rutin amal dihari Jum'at.

5. Kendala apa saja yang bapak temui ketika mengajarkan dan menegmbangkan kecerdasan emosional dan spiritual siswa?

Jawab : kendala kita ketika mengajar untuk pengembangan suatu kecerdasan emosional dan spiritual siswa itu ya banyak siswa yang kurang bisa mengontrol emosinya, mereka belum tahu dan mengerti apa sebenarnya perasaan yang mereka rasakan, ada beberapa siswa yang belum mengerti tugas dia sebagai pelajar, siswa juga banyak yang minatnya kurang dengan pelajaran agama, sehingga sulit ketika mengajarkan mereka tentang pelajaran agama, biasanya juga ada kekurangan kompak antar guru sendiri, atau dengan pihak terkait, bahkan mungkin kecerdasan emosional dan spiritual ini akan bisa saling mengkait itu ya tidak hanya komponen pendidik saja, termasuk lingkungan, kalau di sekolah itu ada kantin kantin, warung warung yang ada itu harus ada peran disana, itu akan lebih mempermudah, tapi sementara ini kan...selama ini gak ada itu. Yang di atau yang mnjadi tombaknya itu seakan-akan hanya guru Aqidah Akhlak saja.

6. Bagaimana cara bapak dalam menyelesaikan kendala yang bapak temui dalam mengembangkan kecerdasan emosional dan spiritual siswa?

Jawab : untuk kita menyikapi kendala yang ada dalam lembaga kita khususnya SMA Islam Karangrayung itu saya sendiri sering memberikan nasehat baik kepada mereka dan juga memberikan contoh yang nyata, kadang juga saya ketika mengajar anak-anak saya ajak belajar atau jalan-jalan sambil menyampaikan materi, supaya mereka tidak cepat merasa bosan dengan pelajaran agama. Dan sekolah juga mengupayakan setiap hari jumat ada upaya kita mmbuat jadwal pelajaran itu sampai jam ke delapan. Artinya siswa laki-laki jumat ini berarti kita laksanakan di sekolah. Ini dalam rangka untuk melatih kecerdasann emosional itu sendiri terhadap agama yang ada di SMA Islam Karangrayung. Dan selanjutnya upaya upaya yang kami jalankan itu dengan yah...adanya dengan bentukan kelompok tahlil, sima'an Al-Qur'an , peringatan hari hari besar, itu kami upayakan untuk bisa kita

laksanakan kesana dalam rangka meningkatkan atau mengembangkan kecerdasan emosional dan spiritual siswa itu sendiri.

7. Bagaimanakah cara bapak melihat perkembangan kecerdasan emosional dan spiritual siswa?

Jawab : Dari usaha ikhtiar itu y..... bisa di katakan ada pengaruh dan ada perkembangn. sholat jumat ini anak yg biasanya kurang tau atau yg tidak pernah melaksanakan sholat jumat alhamdulillah sudah melaksanakan, cuman masih ada satu untuk yg perempuan ini, kita masih belum bisa untuk...apa ya istilahnya....menemukan solusinya, karena pernah kita utarakan atau sampaikan untuk anak perempuan atau siswa perempuan ini bagaimana untuk juga sholat jumat, untuk saat ini memang kendalanya baru tempat, masjid baru di bangun sehingga belum mumpuni lah, karen itu untuk masjid itu sendiri untuk dua lembaga, SMA dan SMK. Dan tidak jarang pula ada warga disekitar lingkungan sekolah yang ikut sholat jum'at berjama'ah di masjid SMA Islam Karangrayung. Karena pihak SMA pun memperbolehkan dan membuka gerbangnya jika ada warga sekitar yang ingin ikut sholat di masjid tersebut.

TRANSKIP WAWANCARA

D. Transkrip Wawancara Kepada beberapa Siswa SMA Islam Karangrayung

Narasumber pertama : Yuli Susilowati

Jabatan : Siswa X D

Tanggal : 12 Mei 2017

Tempat : Ruang Kelas X D

Pertanyaan :

1. Apakah yang kamu ketahui tentang kecerdasan emosional?

Jawab : suatu kecerdasan atau pengetahuan dan bisa tidaknya seseorang dalam mengungkapkan perasaannya dalam situasi tertentu.

2. Apakah yang kamu ketahui tentang kecerdasan spiritual?

Jawab : kecerdasan yang berhubungan dengan agama

3. Apakah guru Aqidah Akhlak pernah mengajarkan tentang kecerdasan emosional dan spiritual? Bagaimana contohnya?

Jawab : pernah, contohnya pas pak guru mengajar pak guru jarang sekali marah-marah didalam kelas. Menurut saya itu adalah cara pak guru untuk melatih kesabaran.

4. Seberapa pentingnya memiliki kecerdasan emosional dan spiritual bagi siswa?

Jawab : sangat penting, karena jika seorang siswa tidak tahu tentang agama maka dia tidak akan bisa mengendalikan perasaannya dan emosinya.

5. Menurut kamu, apakah guru Aqidah Akhlak berperan penting dalam mengembangkan kecerdasan emosional dan spiritual siswa?

Jawab : ya, karena guru Aqidah Akhlak menerangkan tentang pentingnya agama bagi kehidupan siswa. Karena agama adalah landasan atau pedoman hidup manusia.

6. Apakah ada peraturan dari sekolah yang menyangkut tentang kecerdasan emosional dan spiritual?

Jawab : ada, misalnya dihukum ketika berkelahi di sekolah, dan dihukum kalau tidak ikut tahlil.

7. Apakah kamu pernah melanggar peraturan sekolah?

Jawab : pernah, kadang bolos sekolah.

8. Seberapa jauhkan guru Aqidah Akhlak dalam membantu mengembangkan kecerdasan emosional dan spiritual siswa?

Jawab : guru Aqidah Akhlak sangat membantu dalam mengembangkan kecerdasan emosional dan spiritual saya, karena beliau lah yang mengajarkan saya tentang agama.

9. Apakah kamu menghadapi kendala ketika proses mengembangkan kecerdasan emosional dan spiritual?

Jawab: iya, saya sangat sulit untuk tidak marah-marah ketika emosi, saya terkadang juga membolos pelajaran ketika saya tidak suka pelajaran tersebut, dan saya juga tidak terlalu suka dengan pelajaran agama, menurut saya pelajaran agama itu susah apalagi kalau harus menulis tulisan Arab.

10. Bagaimanakah solusi yang kamu pakai ketika kamu menghadapi masalah tersebut?

Jawab: saya berkonsultasi dengan guru BK, dan menceritakan masalah yang saya alami, dan saya minta diajari teman sekelas saya yang pintar menulis huruf arab.

Narasumber kedua : Nur Hidayat
Jabatan : Siwa X D
Tanggal : 12 Mei 2017
Tempat : Ruang Kelas X D
Pertanyaan :

1. Apakah yang kamu ketahui tentang kecerdasan emosional?

Jawab : suatu kecerdasan yang menyangkut tentang emosi atau rasa seseorang. Misalnya marah.

2. Apakah yang kamu ketahui tentang kecerdasan spiritual?

Jawab : kecerdasan yang berhubungan dengan agama

3. Apakah guru Aqidah Akhlak pernah mengajarkan tentang kecerdasan emosional dan spiritual? Bagaimana contohnya?

Jawab : pernah, contohnya pas pak guru mengajar, pak guru jarang sekali marah didalam kelas. Menurut saya itu adalah cara pak guru untuk melatih kesabaran. Dan biasanya pak guru menyindir siswa tersebut. Pak guru menasehati kita supaya tidak sembarangan dalam mengambil keputusan ketika marah, karena nanti akan merugikan diri kita sendiri dan orang lain.

4. Seberapa pentingnya memiliki kecerdasan emosional dan spiritual bagi siswa?

Jawab : penting, karena jika seorang siswa tidak bisa mengontrol emosinya maka dia akan suka sekali berkelahi dan melanggar peraturan sekolah, dan jika tidak belajar agama maka hidupnya akan tersesat.

5. Menurut kamu, apakah guru Aqidah Akhlak berperan penting dalam mengembangkan kecerdasan emosional dan spiritual siswa?

Jawab : ya, karena guru Aqidah Akhlak menerangkan tentang pentingnya agama bagi kehidupan siswa.

6. Apakah ada peraturan dari sekolah yang menyangkut tentang kecerdasan emosional dan spiritual?

Jawab : ada, misalnya dihukum ketika merokok di sekolah, dan dihukum ketika ketahuan tawuran.

7. Apakah kamu pernah melanggar peraturan sekolah?

Jawab : pernah, bolos sekolah, kadang telat berangkat sekolah, dan berkelahi dengan teman sekelas.

8. Seberapa jauhkan guru Aqidah Akhlak dalam membantu mengembangkan kecerdasan emosional dan spiritual siswa?

Jawab : saya kurang tahu, karena saya masih kurang paham tentang kecerdasan emosional.

9. Apakah kamu menghadapi kendala ketika proses mengembangkan kecerdasan emosional dan spiritual?

Jawab: iya, saya masih sering berkelahi dengan teman sekelas, saya terkadang juga membolos pelajaran ketika saya tidak suka pelajaran tersebut.

10. Bagaimanakah solusi yang kamu pakai ketika kamu menghadapi masalah tersebut?

Jawab: sampai sekarang saya belum menemukan solusinya, mau cerita dengan guru BK takut di hukum.

Narasumber ketiga : Andik Dwi Kurniawan
Jabatan : Siwa X D
Tanggal : 12 Mei 2017
Tempat : Ruang Kelas X D
Pertanyaan :

1. Apakah yang kamu ketahui tentang kecerdasan emosional?

Jawab : sesuatu yang menyangkut tentang emosi

2. Apakah yang kamu ketahui tentang kecerdasan spiritual?

Jawab : kecerdasan yang berhubungan dengan agama

3. Apakah guru Aqidah Akhlak pernah mengajarkan tentang kecerdasan emosional dan spiritual? Bagaimana contohnya?

Jawab : pernah, contohnya pas pak guru Aqidah Akhlak selalu menyuruh kita untuk sholat Jum'at di masjid sekolah. Dan jika tidak melaksanakannya maka akan mendapatkan hukuman dari sekolah

4. Seberapa pentingnya memiliki kecerdasan emosional dan spiritual bagi siswa?

Jawab : penting, karena jika seorang siswa tidak bisa mengontrol emosinya maka dia akan suka sekali berkelahi dan melanggar peraturan sekolah, dan jika tidak belajar agama maka hidupnya akan tersesat.

5. Menurut kamu, apakah guru Aqidah Akhlak berperan penting dalam mengembangkan kecerdasan emosional dan spiritual siswa?

Jawab : ya, karena guru Aqidah Akhlak menerangkan tentang pentingnya agama bagi kehidupan siswa.

6. Apakah ada peraturan dari sekolah yang menyangkut tentang kecerdasan emosional dan spiritual?

Jawab : ada, misalnya dihukum ketika merokok di sekolah, dihukum ketika ketahuan tawuran, dan dihukum ketika tidak mengikuti sholat Jum'at di masjid sekolah

7. Apakah kamu pernah melanggar peraturan sekolah?

Jawab : pernah, bolos sekolah, telat berangkat sekolah, dan merokok di sekolah

8. Seberapa jauhkan guru Aqidah Akhlak dalam membantu mengembangkan kecerdasan emosional dan spiritual siswa?

Jawab : saya kurang tahu, karena saya masih kurang paham tentang kecerdasan emosional.

9. Apakah kamu menghadapi kendala ketika proses mengembangkan kecerdasan emosional dan spiritual?

Jawab: iya, saya masih sering berkelahi dengan teman sekelas, saya terkadang juga membolos pelajaran ketika saya tidak suka pelajaran tersebut, dan saya masih sering melanggar peraturan.

10. Bagaimanakah solusi yang kamu pakai ketika kamu menghadapi masalah tersebut?

Jawab: karena saya sudah sering dihukum dan diberi peringatan sekolah, saya jadi tidak lagi melanggar peraturan. Dan karena saya dibantu oleh bapak Ainurrofiq untuk menyelesaikan masalah saya.

Narasumber keempat : Habib Nur
Jabatan : Siwa X D
Tanggal : 12 Mei 2017
Tempat : Ruang Kelas X D
Pertanyaan :

1. Apakah yang kamu ketahui tentang kecerdasan emosional?

Jawab : sesuatu yang menyangkut tentang emosi, yang dipelajari untuk mengendalikan perasaan yang kita miliki

2. Apakah yang kamu ketahui tentang kecerdasan spiritual?

Jawab : kecerdasan yang berhubungan dengan agama, yang dipelajari untuk mengatur jalannya hidup kita, supaya berjalan dengan baik dan benar

3. Apakah guru Aqidah Akhlak pernah mengajarkan tentang kecerdasan emosional dan spiritual? Bagaimana contohnya?

Jawab : pernah, contohnya pak guru menasehati kita supaya sabar ketika emosi, tidak boleh berkelahi, dan membimbing kita dalam kegiatan agama di sekolah

4. Seberapa pentingnya memiliki kecerdasan emosional dan spiritual bagi siswa?

Jawab : sangat penting, karena jika seorang siswa tidak bisa mengontrol emosinya maka dia akan suka sekali berkelahi dan melanggar peraturan sekolah, dan jika tidak belajar agama maka hidupnya akan tersesat.

5. Menurut kamu, apakah guru Aqidah Akhlak berperan penting dalam mengembangkan kecerdasan emosional dan spiritual siswa?

Jawab : ya, karena guru Aqidah Akhlak menerangkan tentang pentingnya agama bagi kehidupan siswa.

6. Apakah ada peraturan dari sekolah yang menyangkut tentang kecerdasan emosional dan spiritual?

Jawab : ada, misalnya dihukum ketika merokok di sekolah, dihukum ketika ketahuan tawuran, dan dihukum ketika tidak mengikuti sholat Jum'at di masjid sekolah

7. Apakah kamu pernah melanggar peraturan sekolah?

Jawab : pernah, bolos sekolah, telat berangkat sekolah, dan merokok di sekolah

8. Seberapa jauhkan guru Aqidah Akhlak dalam membantu mengembangkan kecerdasan emosional dan spiritual siswa?

Jawab : sangat membantu. Ketika ada masalah beliau akan membantu, mengajari dan membimbing kita ketika mengikuti kegiatan agama yang diadakan sekolah

9. Apakah kamu menghadapi kendala ketika proses mengembangkan kecerdasan emosional dan spiritual?

Jawab: iya, saya masih sering berkelahi dengan teman sekelas, saya terkadang juga membolos pelajaran ketika saya tidak suka pelajaran tersebut, dan saya masih sering melanggar peraturan misalnya merokok di kelas, dan telat berangkat sekolah

10. Bagaimanakah solusi yang kamu pakai ketika kamu menghadapi masalah tersebut?

Jawab: solusi yang saya pakai baru berangkat pagi, supaya tidak telat sekolah, dan supaya tidak dihukum di lapangan.

Narasumber keempat : Ulil Uswah

Jabatan : Siwa X D

Tanggal : 12 Mei 2017

Tempat : Ruang Kelas X D

Pertanyaan :

1. Apakah yang kamu ketahui tentang kecerdasan emosional?

Jawab : sesuatu yang menyangkut tentang emosi, yang dipelajari untuk mengendalikan perasaan yang kita miliki

2. Apakah yang kamu ketahui tentang kecerdasan spiritual?

Jawab : kecerdasan yang berhubungan dengan agama

3. Apakah guru Aqidah Akhlak pernah mengajarkan tentang kecerdasan emosional dan spiritual? Bagaimana contohnya?

Jawab : pernah, contohnya pak guru memberikan motivasi kepada kita supaya kita menjadi manusia yang lebih baik. Dan menasehati kita supaya kita menstabilkan emosi yang kita miliki. Terutama rasa marah.

4. Seberapa pentingnya memiliki kecerdasan emosional dan spiritual bagi siswa?

Jawab : sangat penting, karena jika siswa emosinya stabil maka dia tidak akan bertindak semaunya, karena dia tahu tindakan yang gegabah akan menimbulkan masalah bagi dirinya dan orang lain.

5. Menurut kamu, apakah guru Aqidah Akhlak berperan penting dalam mengembangkan kecerdasan emosional dan spiritual siswa?

Jawab : ya, karena guru Aqidah Akhlak menerangkan tentang pentingnya agama bagi kehidupan siswa. Dan juga menasehati kita supaya tidak sering marah-marah dan meluapkan emosi kita secara berlebihan. Tidak itu saja... pak guru juga melarang kita pacaran. Karena perasaan itu juga termasuk emosi juga, dan harus di kendalikan.

6. Apakah ada peraturan dari sekolah yang menyangkut tentang kecerdasan emosional dan spiritual?

Jawab : ada, misalnya dihukum ketika merokok di sekolah, dihukum ketika ketahuan tawuran, dan dihukum ketika tidak mengikuti sholat Jum'at di masjid sekolah

7. Apakah kamu pernah melanggar peraturan sekolah?

Jawab : tidak pernah

8. Seberapa jauhkan guru Aqidah Akhlak dalam membantu mengembangkan kecerdasan emosional dan spiritual siswa?

Jawab : sangat membantu. Ketika ada masalah beliau akan membantu, mengajari dan membimbing kita ketika mengikuti kegiatan agama yang diadakan sekolah

9. Apakah kamu menghadapi kendala ketika proses mengembangkan kecerdasan emosional dan spiritual?

Jawab: iya, ada sedikit kendala, karena saya kurang bisa memahami pelajaran agama.

10. Bagaimanakah solusi yang kamu pakai ketika kamu menghadapi masalah tersebut?

Jawab: saya minta diajari sama teman sekelas yang pintar pelajaran agama.

LEMBAR PEDOMAN OBSERVASI

1. Mengamati kondisi umum serta menyeluruh tentang gambaran SMA Islam Karangrayung Grobogan, fokus pengamatan pada:
 - a. Lokasi penelitian yang meliputi letak geografis, kondisi umum sekolah
 - b. Mengamati kondisi guru dan karyawan
 - c. Mengamati fasilitas yang dimiliki sekolah
2. Mengamati berbagai aktivitas guru Aqidah Akhlak yang dilakukan saat mengajar dikelas, fokusnya pada:
 - a. Melaksanakan pembelajaran
 - b. Cara menyampaikan materi
 - c. Teknik yang digunakan pada saat pembelajaran
3. Mengamati berbagai kegiatan yang berkaitan dengan kecerdasan emosional dan spiritual, yaitu:
 - a. Mengamati aktivitas guru di luar kelas
 - b. Mengamati aktivitas siswa di luar kelas
 - c. Mengamati aktivitas guru di dalam kelas
 - d. Mengamati aktivitas siswa di dalam kelas
 - e. Mengamati berbagai kegiatan spiritual yang ada di dalam sekolah tersebut.

LEMBAR PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Lokasi SMA Islam Karangrayung Kabupaten Grobogan
2. Visi dan Misi SMA Islam Karangrayung Kabupeten Grobogan
3. Struktur Kepengurusan SMA Islam Karangrayung Kabupaten Grobogan
4. Kegiatan peneliti ketika wawancara
5. Keadaan sarana dan prasarana yang ada di SMA Islam Karangrayung Kabupaten Grobogan



DOKUMENTASI PENELITIAN DI SMA ISLAM KARANGRAYUNG



Wawancara Dengan Guru aqidah Akhlak



Wawancara Dengan Salah Satu Siswa



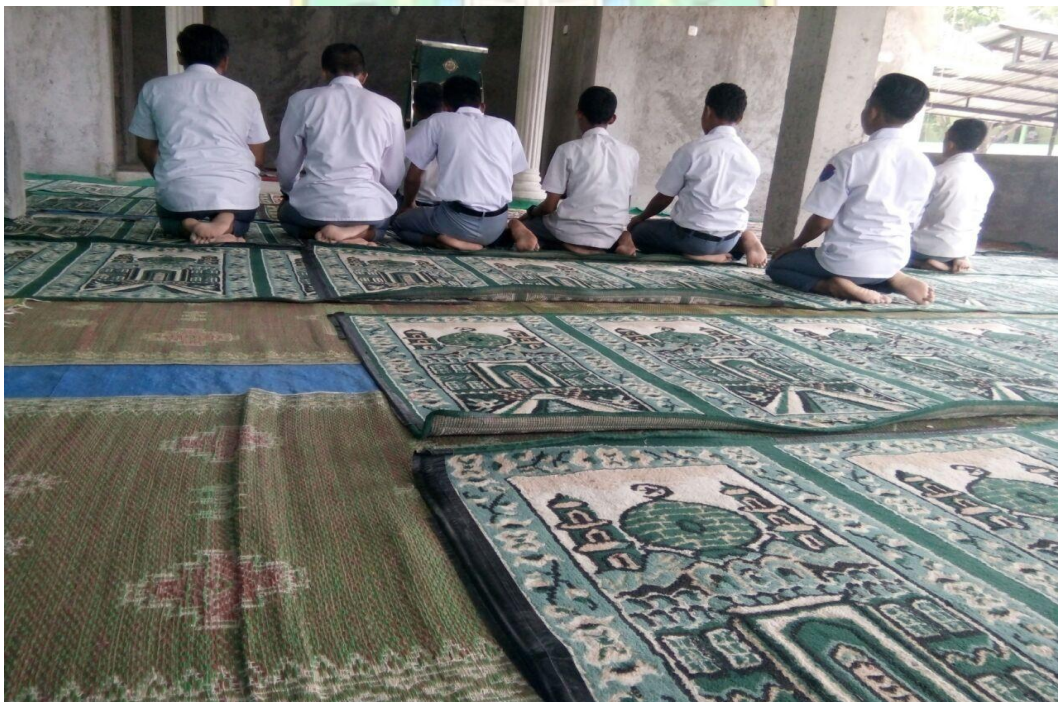
Wawancara Dengan Kepala Sekolah



Kegiatan Tahlil di SMA Islam Karangrayung



Kegiatan Jum'at Beramal di SMA Islam Karangrayung



Kegiatan Sholat Dukha di SMA Islam Karangrayung



Perpustakaan SMA Islam Karangrayung



Gedung SMA Islam Karangrayung



UNIVERSITAS WAHID HASYIM
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jl. Menoreh Tengah X / 22 Sampangan - Semarang 50236 Telp. (024) 8505680 - 8505681 Fax. (024) 8505680

Nomor : 048/H.05/UWH/X/2016
Lap. : 1 Bendel
Hal : **Pembimbing Skripsi**

Semarang, 25 Oktober 2016

K e p a d a

Yth. 1. Ifada Retno E., M. Ag.
2. M. Ahsanul Husna, M.Pd
Dosen Fakultas Agama Islam
Universitas Wahid Hasyim Semarang

di-

S e m a r a n g

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Wahid Hasyim Semarang, setelah memeriksa proposal skripsi Saudara :

N a m a : Ulin Nikmah

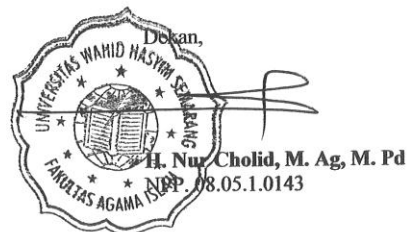
N I M : 136014895

Program Studi : PAI

Judul : Peran Guru Aqidah Akhlak Dalam Mengembangkan
Kecerdasan Emosional dan Spiritual Siswa di SMA Islam
Karngrayung Grobogan

telah disempurnakan, maka mohon dengan hormat agar Saudara berkenan membimbing mahasiswa tersebut sampai dengan selesai penyusunan skripsi.

Wallahul Muwaffiq Ila Aqwa Mithoriq
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Tembusan :

1. Yth Rektor Universitas Wahid Hasyim Semarang
2. Arsip



UNIVERSITAS WAHID HASYIM
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jl. Menoreh Tengah X / 22 Sampangan - Semarang 50236 Telp. (024) 8505680 - 8505681 Fax. (024) 8505680

Nomor: 839 /H.07/UWH/IV/2017

Semarang, 22 April 2017

Lamp : Proposal Skripsi

Hal : Mohon Izin Penelitian

a.n. : Ulin Nikmah

Nim : 136014895

Kepada Yth.:

Kepala SMA Islam Karangrayung Grobogan

Di

tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan ini kami beritahukan, bahwa mahasiswa kami :

Nama : Ulin Nikmah

NIM : 136014895

Semester : VIII

Progdi. : PAI

Sangat membutuhkan data sehubungan dengan penulisan skripsi yang berjudul :

“PERAN GURU AQIDAH AKHLAK DALAM MENGEMBANGKAN
KECERDASAN EMOSIONAL DAN SPIRITUAL SISWA DI SMA ISLAM
KARANGRAYUNG GROBOGAN TAHUN AJARAN 2016-2017”

Untuk itu kami mohon agar mahasiswa tersebut diberi izin untuk melaksanakan penelitian di SMA Islam Karangrayung Grobogan, terhitung mulai Tanggal 08 Mei 2017 sampai tanggal 08 Juni 2017.

Atas izin yang diberikan kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Dekan,



Henr Cholid, M. Ag, M. Pd
NPI. 08.05.1.0143

Tembusan :

1. Rektor UWH (sebagai laporan)
2. Peringgal



YAYASAN SEMANGAT ISLAM (YASEMI)

SMA ISLAM KARANGRAYUNG

TERAKREDITASI A

Jl. Raya Karangrayung Grobogan 58163 Telp. (0292) 658482
NPS/NIS/NDS: 304031502010/002010/C 04144001 NPSN: 20313835
Website: www.smaislamkarangrayung.sch.id E-mail: smaislam.kry@gmail.com

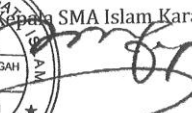
SURAT KETERANGAN

NO. 033/SMA. Is/Kry/XVII/2017

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMA Islam Karangrayung, Kabupaten Grobogan menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama	: ULIN NIKMAH
NIM	: 136014895
Perguruan Tinggi	: UNIVERSITAS WAHID HASYIM SEMARANG
Program	: PAI
Judul Skripsi	: Peran Guru Aqidah Aklak dalam mengembangkan kecerdasan Emosional dan Spiritual siswa SMA Islam Karangrayung Grobogan.
	Tahun pelajaran 2016/2017

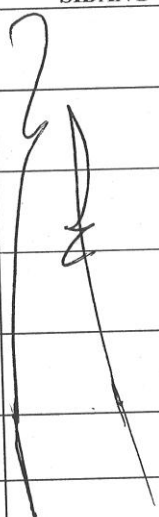
Mahasiswa tersebut di atas, telah selesai melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas di SMA Islam Karangrayung dari tanggal 08 Mei – 08 Juni 2017
Demikian Surat Keterangan ini kami buat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Karangrayung, 21 Juli 2017
Kepala SMA Islam Karangrayung

Hs. Sukris Nugroho
NIP. -



**LEMBAR BUKTI
MENYAKSIKAN UJIAN MUNAQASYAH**

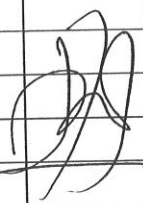
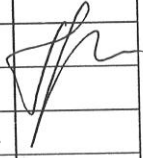
NAMA : Ulin Nikmah
NIM : 136014895
PRODI : PAI

NO	HARI/TGL	NAMA PESERTA UJIAN MUNAQASYAH	TTD SEKRETARIS SIDANG
1.	Selasa 15-03-2016	SAMAWI (116014070)	
2.	Selasa 15-03-2016	Yusnal Yusuf (126014654)	
3.	Selasa 15-03-2016	DAMURI (12601483)	
4.	Selasa 15-03-2016	BAKHIR (126014650)	
5.	15-03-2016	M. fahri Fauzi (096012750)	
6.	16-03-2016	Rifatun Nafisah (126014375)	
7.	16-03-2016	Rifatun Nafisah (116014074)	
8.	16-03-2016	Suryan Pji astri (126051818)	

NAMA : ULIN NIKMAH Pembimbing I : Ifada Reeno
NIM : 136014095 Pembimbing II : M. Ansarul Husna
PRODI : PAI

Judul Skripsi : Peran Guru Acidahy Alkhak Dalam Meningkatkan Kemampuan Perencanaan dan Perilaku Siswa di SMA Islam Karanganyar Gresik Tahun Ajaran 2016/2017

[illegible]

NO	HARI/TGL	MATERI BIMBINGAN	TTD
	17/02/17	- mng.	
		- Sistematika	
		- Matriks per.	
	22/02/17	Aca. per.	
		Sistematika	
		penulis - peneliti	
		- jenis data	
	14/8/17	- Penul. skripsi	
		- Gab. III/IV	
		- Cipta. Cipta.	
		- Format penulisan.	
	26/8/2017	Aca. Skripsi. Pns.	
		Gab. IV. Disertasi	
		akhir	
	26/8/2017	Aca. Skripsi.	
		- Cipta. ke penul. I	



SECRET

Diberikan Kepada:

ULIN NIKMAH

SEBAGAI PESERTA

Dalam Kegiatan Orientasi Studi dan Pengenalan Kampus (O S P E K)
Universitas Wahid Hasyim Semarang

Semarang, 7-9 September 2013

UNIVERSITAS WAHID HASYIM SEMARANG



DR. H. NOOR ACHMAD, MA.
Rektor

Dewan Perwakilan Mahasiswa
Universitas Wahid Hasyim Semarang



Panitia Pelaksana OSPEK
Universitas Wahid Hasyim Semarang



NOOR IZZA
Ketua

Badan Eksekutif Mahasiswa
Universitas Wahid Hasyim Semarang



ZAKKA ATHOO'ILLAH
Presiden

LATIF BARUN ABDULLAH
Ketua



جامعة واحد هاشم سيمارانغ
المركز لرعاية وتنمية اللغة

شهادة

رقم: A.246 / VI / PB / UNWAHAS / 2017

يشهد المركز لرعاية وتنمية اللغة بجامعة واحد هاشم سيمارانغ، ان المذكور / المذكورة أدناه:

الاسم : اولى النعمة

ولد/ ولدت : غروبوغان، ٧ يوليو ١٩٩٥

قد شارك/ شاركت اختبارات اللغة العربية لغبر الناطقين بها. وهذه الاختبارات أجريت في ١٠ يونيو ٢٠١٧. الموافق ١٥ رمضان ١٤٣٨ هـ.
وأما الدرجة التي حصل عليها المشارك/ المشاركة فهي كما يلي:

المواد			
الاستماع	القراءة	القواعد والتراكيب	الكتابة والانشاء
٤٨٠	٣٥٠	٤٢٠	٣٦٠
٤٠٥			

وهذه الشهادة صالحة لمدة سنة



سيمارانغ، ١٠ يونيو ٢٠١٧

المدير

دكتور عاشق زهدي L.c.



Sertifikat

Nomor : 1581/ H.01/ UWH/ XI/ 2015

Fakultas Agama Islam Universitas Wahid Hasyim Semarang Memberikan Penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

ULIN NIKMAH

Atas partisipasinya sebagai

Peserta

Pada kegiatan Seminar Dan Workshop Langkah Strategis dan Taktis Pendidikan Agama Dalam Menciptakan Kerukunan Antar Umat Beragama Dalam Bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia Kerjasama Badan Penelitian Pengembangan Pendidikan dan Pelatihan Kementerian Agama RI Dengan Fakultas Agama Islam Universitas Wahid Hasyim Semarang pada tanggal 24 - 25 November 2015 di Semarang.



H. Nur Cholid, M.Ag., M.Pd
NPP. 08.05.1.0143





Himpunan Mahasiswa Jurusan
Program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Agama Islam
Universitas Wahid Hasyim Semarang



SERTIFIKAT

Nomor : 01/HMJ-PGMI-FAI/XII/2016

Diberikan Kepada:

ULIN NIKMAH

Sebagai Peserta pada acara diskusi bulanan
dengan tema:
"Kiat Sukses Belajar di Perguruan Tinggi, Teknik dan
Strategi Menjadi Manusia Unggul dalam Era Modernisasi"

Ketua HMJ PGMI
Fakultas Agama Islam

Himmatul Amalia

Semarang, 10 Desember 2016
Ka.Prodi PGMI
Fakultas Agama Islam



Dr. Sari Hernawati, S.Ag., M.Pd



Sertifikat

NOMOR: 03/PELATIHAN KARYA TULIS/HMJ-PAI/X/2016



Penyelenggara Pelatihan Karya Tulis HMJ-PAI Fakultas Agama Islam Universitas Wahid Hasyim Semarang,
menerangkan bahwa pemegang sertifikat ini :

Nama : **ULIN NIKMAH**
Tempat/tanggal Lahir : **Grobogan, 07-07-1995**
NIM : **136014895**

Telah mengikuti Pelatihan Karya Tulis Ilmiah dengan tema "**Membentuk Mahasiswa Sebagai Intelektual
yang Berwawasan dan Terampil dalam Menulis**" hari Sabtu, Tanggal 1 Oktober 2016 di ruang C1.02
Kampus 2 Universitas Wahid Hasyim Semarang.

Semarang, 23 September 2016

Ketua HMJ
M. Ahsanul Husha, M.Pd
NIP : 08-11-1-0196

Mengetahui,
Ketua HMJ
Habibatul Inabah
146010077

Ketua Panitia
Sufia Prihatini
156010044

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : ULIN NIKMAH
Tempat/Tanggal Lahir : Grobogan, 07 Juli 1995
Jenis Kelamin : Perempuan
Warga Negara : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Tunggu, Penawangan, Grobogan
Riwayat Pendidikan :

1. SD Negeti Tunggu Lulus Tahun 2007
2. MTS Negeri Jeketro Lulus Tahun 2010
3. SMA Islam Karangrayung Lulus Tahun 2013
4. Mahasiswa Universitas Wahid Hasyim Semarang angkatan 2013

Demikian riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya, dan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, Maret 2018

Peneliti

ULIN NIKMAH